

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

COVID-19 atau yang dikenal dengan virus corona merupakan sebuah penyakit yang disebabkan oleh virus Corona (SARS-CoV-2). Penyakit ini menimbulkan berbagai gejala bagi orang terserang virus Corona yaitu demam, flu, batuk kering dan sesak napas. Menurut Virus Corona ini adalah virus yang menular dan bisa menyerang siapapun mulai dari bayi, anak kecil, orang dewasa maupun lansia. Orang yang memiliki riwayat penyakit tertentu seperti penyakit jantung, paru paru dan memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah dan apabila terkena COVID-19 dan gejala yang ditimbulkan semakin parah, apabila tidak ditangani dengan cepat akan menyebabkan penyakit pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal bahkan kematian [1]. Agar dapat terhindar dari COVID-19 dapat dilakukan berbagai tindakan pencegahan seperti sering mencuci tangan, hindari berkontak langsung dengan orang lain terutama yang sedang sakit, memakai masker saat keluar rumah, makan makanan sehat dan mengkonsumsi vitamin serta berbagai cara lain yang dapat dilakukan untuk terhindar dari COVID-19.

WHO telah menetapkan virus COVID-19 sebagai pandemi global. Indonesia menjadi salah satu negara yang terpapar virus COVID-19. Dengan ditetapkannya COVID-19 sebagai pandemi, berbagai sektor terkena dampak. Tidak hanya sektor kesehatan, tetapi juga berdampak pada pendidikan, perekonomian, politik dan bahkan di dunia bisnis dan pekerjaan.

JAKARTA, KOMPAS.com - Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DKI Jakarta Diana Dewi mengatakan, wabah Covid-19 berdampak signifikan terhadap perekonomian Jakarta.

Perekonomian di Ibu Kota saat ini sudah turun hingga 60 persen. Perekonomian Jakarta menurun imbas adanya pembatasan aktivitas warga hingga kebijakan bekerja dari rumah (work from home).

Gambar 1. 1 Potongan Artikel Berita COVID-19 Terhadap Perekonomian

Sumber: [2]

Berdasarkan artikel berita pada Gambar 1.1, “Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DKI Jakarta Diana Dewi mengatakan, wabah Covid-19 berdampak signifikan terhadap perekonomian Jakarta”[2]. Sektor ketenagakerjaan menjadi salah satu yang terdampak akibat pandemi. Untuk dapat bertahan, berbagai sektor industri melakukan berbagai cara untuk dapat meminimalisir pengeluaran dan terhindar dari kerugian yang besar, salah satunya adalah melakukan pemberhentian kerja atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap karyawannya.

Dampak Corona, Garuda Indonesia Potong Gaji Direksi hingga Pensiunkan 400 Pegawai

Liputan6.com
24 Jul 2020, 13:10 WIB

f t g+ Share 513



Gambar 1. 2 Artikel Berita Tentang Garuda Indonesia

Sumber: [3]

Berdasarkan artikel berita pada Gambar 1.2, Direktur Utama Garuda Indonesia menerima tawaran pensiun dini dari 400 karyawan berusia 45 tahun keatas dikarenakan kondisi keuangan perusahaan akibat COVID-19, selain itu juga telah dilakukan pemotongan gaji dan penundaan pembayaran gaji kepada karyawan. Garuda Indonesia juga telah menawarkan karyawan kontraknya untuk dirumahkan dan tidak memperpanjang kontrak. Kondisi ini terjadi karena bisnis penerbangan penumpang turun sampai 90% akibat pandemi[3].

Liputan6.com, Jakarta - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan, pandemi Virus Corona membuat seluruh sektor ekonomi terpukul. Saat ini, hanya aktivitas ekonomi yang beralih ke online digital bisa bertahan menghadapi tantangan.

"Sekarang sektor UMKM dan informal pun juga terpukul karena Covid-19 ini mengisyaratkan orang tidak boleh atau membatasi interaksi," ujar Sri Mulyani dalam diskusi daring dengan BNPB, Jakarta, Selasa (30/6/2020).

Gambar 1. 3 Potongan Artikel Berita Tentang Aktivitas Ekonomi Selama Pandemi

Sumber: [4]

Berdasarkan artikel berita pada Gambar 2.4, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengatakan bahwa saat ini, hanya aktivitas ekonomi yang beralih ke *online* yang bisa bertahan [4].

Data Governance atau tata kelola data adalah pelaksanaan otoritas dan kontrol atas pengolahan data. Tata kelola data memungkinkan dalam mengembangkan inovasi, lebih mengenal pengguna dan menempatkan produk yang dibuat secara lebih terarah. Tata kelola data menentukan keputusan yang akan dibuat dalam organisasi dan apa hasil keputusan atau perencanaan yang akan dibuat berdasarkan data tersebut [5]. Pengolahan data yang baik mengenai data COVID-

19 dan tingkat pengangguran dapat menghasilkan sebuah informasi untuk dapat dihasilkan sebuah keputusan dan perencanaan.



Gambar 1. 4 Cover Publikasi Tim SMERU

Menurut penelitian yang dilakukan oleh tim SMERU (2020) pandemi COVID-19 menyebabkan terhentinya sebagian aktivitas sosial dan ekonomi serta dilakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menjadi salah satu faktor pemicu krisis ekonomi yang berdampak pada sektor ketenagakerjaan dan mengakibatkan peningkatan jumlah pengangguran. Selain itu, ada empat poin yang dapat mendorong kinerja tenaga kerja di Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19 salah satunya adalah membuat lapangan usaha yang berbasis teknologi

dan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan keterampilan di bidang teknologi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh [6], pandemi COVID-19 juga memiliki dampak pada karyawan yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga menjadi pengangguran. Pengangguran akibat PHK menjadi salah satu faktor penyebab melemahnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan penelitian sebelumnya, metode yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan. Dalam penelitian ini, akan dilakukan pembuatan visualisasi data COVID-19 serta melakukan analisa hubungannya dengan Tingkat Pengangguran di Indonesia dengan menggunakan metode *Visual Data Mining* (VDM) dan *tools* Tableau. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah metode penelitian yang digunakan, objek penelitian, menggunakan *tools* dalam pengolahan data serta belum adanya penelitian yang meneliti mengenai hubungan antara COVID-19 dengan tingkat pengangguran di Indonesia menggunakan metode VDM dan *tools* Tableau.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan pembuatan visualisasi terkait data COVID-19 di Indonesia berdasarkan provinsi dan tingkat pengangguran di Indonesia tahun 2020. Data yang digunakan berasal dari dari Kementerian Riset dan Teknologi – Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia dan www.bps.go.id. Berdasarkan data yang telah diolah, akan dilakukan analisa hubungan antara COVID-19 dengan tingkat pengangguran di Indonesia berdasarkan provinsi dan akan dilakukan perbandingan antara data tingkat pengangguran pada tahun 2017-2019 dan 2020 dimana sebelum terjadi pandemi dan setelah terjadi pandemi untuk mengetahui seberapa banyak dan sejauh mana

tingkat pengangguran yang disebabkan dari adanya pandemi COVID-19. Dalam hasil akhir, akan ditampilkan visualisasi berupa *dashboard* dari hasil data yang telah diolah. Dari hasil tersebut, diharapkan dapat dimanfaatkan bagi pemerintah, perusahaan atau pihak-pihak yang terkait dalam mengembangkan strategi perencanaan atau pembuatan sistem informasi baru yang dapat mendukung potensi dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi yang terdampak akibat pandemi ini.

Hasil dari visualisasi data mengenai COVID-19 dan tingkat pengangguran di Indonesia akan diunggah melalui *platform* Tableau Public agar hasil dari penelitian ini juga dapat diakses secara umum oleh masyarakat, pemerintah, perusahaan atau instansi dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menampilkan visualisasi data berupa *dashboard* berdasarkan data COVID-19 dan tingkat pengangguran di Indonesia berdasarkan provinsi?
2. Apakah ada hubungan antara COVID-19 di Indonesia dengan tingkat pengangguran di Indonesia?
3. Bagaimana perbedaan antara tingkat pengangguran di Indonesia di tahun 2017-2019 dengan tahun 2020?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, maka diperlukan batasan-batasan agar tidak menyimpang. Adapun batasan-batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data COVID-19 di tahun 2020 yang diambil dari data berupa *spreadsheet* Kementerian Riset dan Teknologi – Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia berjudul ‘COVID-19 di Indonesia @kawalcovid19’ dan Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Indonesia tahun 2020 yang diambil dari www.bps.go.id
2. Perbandingan data pengangguran yang digunakan adalah Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi di Indonesia tahun 2017-2019 dan tahun 2020 yang diambil dari www.bps.go.id

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membuat visualisasi berupa *dashboard* yang menampilkan data COVID-19 dan tingkat pengangguran terbuka di Indonesia.
2. Mengetahui hubungan antara COVID-19 dengan tingkat pengangguran di Indonesia.

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi bagi pemerintah, perusahaan atau pihak-pihak yang terkait dalam mengembangkan strategi perencanaan atau pembuatan sistem informasi baru.